

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI MTs NEGERI KENDAL**



Disusun Oleh:

Nama : Nasiroh  
NIM : 5401409034  
Prodi : PKK, S1 Tata Busana

**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

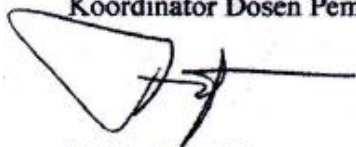
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : selasa

Tanggal : 9 oktober 2012

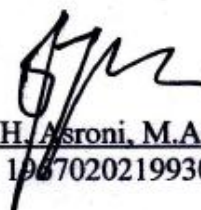
Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Mujimin S. Pd  
NIP. 19720927200501002

Kepala Sekolah



Drs. H. Asroni, M. Ag  
NIP. 196702021993031008



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahkim puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya sehingga kami mampu menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di MTs. Negeri Kendal dengan baik dan lancar. Penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas mahasiswa praktikan dalam mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan di Universitas Negeri Semarang.

Dengan terselesaikannya penyusunan laporan ini, perkenankanlah penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah mengeluarkan surat keputusan tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan bagi para mahasiswa.
2. Kepala UPT PPL beserta seluruh staff UPT PPL UNNES.
3. Drs. H. Asroni, M. Ag. selaku kepala madrasah MTs. Negeri Kendal.
4. Bpk Mujimin selaku dosen koordinator dan Rina Rachmawati, M.pd. selaku dosen pembimbing lapangan.
5. Susiyantini, SPd selaku guru pamong mata pelajaran keterampilan.
6. Bapak/ ibu guru, staf, karyawan dan peserta didik MTs. Negeri Kendal.
7. Teman-teman sesama mahasiswa praktikan terima kasih atas semuanya.
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari mungkin laporan ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis memohon maaf apabila dalam penyusunan laporan ini terdapat kekurangan dan kekeliruan. Tak lupa penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun perbaikan laporan ini. Semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi mereka yang mempelajarinya, amiin ya robbal'alamiin.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

## Daftar Isi

	<b>Halaman</b>
<b>Halaman Judul</b> .....	<b>i</b>
<b>Halaman Pengesahan</b> .....	<b>ii</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>iii</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>iv</b>
<b>Daftar Lampiran</b> .....	<b>v</b>
<b>Bab I Pendahuluan</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Manfaat .....	2
<b>Bab II Landasan Teori</b> .....	<b>3</b>
2.1 Dasar Hukum.....	3
2.2 Dasar Implementasi .....	3
2.3 Dasar Konsepsional .....	4
2.4 Tugas-Tugas Guru .....	4
2.5 Kompetensi Guru.....	5
<b>Bab III Pelaksanaan PPL 2</b> .....	<b>6</b>
3.1 Waktu dan Tempat.....	6
3.2 Tahapan .....	6
3.3 Materi Kegiatan .....	7
3.4 Proses Pembimbingan .....	10
3.5 Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat PPL 2 .....	11
3.6 Kegiatan Pembimbingan .....	12
<b>Bab IV Penutup</b> .....	<b>14</b>
4.1 Simpulan.....	14
4.2 Saran .....	14
<b>Refleksi Diri</b> .....	<b>15</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi Diri Praktikan
2. Surat Keterangan Pembimbing PPL
3. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
5. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
6. Presensi Mahasiswa PPL
7. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah
8. Program Tahunan dan Program Semester
9. Program Semester
10. Jadwal Mengajar
11. Jurnal Mengajar
12. Silabus
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
14. Pemetaan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
15. Pemetaan Kompetensi Dasar
16. Pengembangan Indikator dan Materi Pokok
17. Kriteria Ketuntasan Minimal ( K K M )
18. Soal ulangan mid semester
19. Daftar Nilai Peserta Didik
20. Daftar Kehadiran Peserta Didik
21. *Job Sheet*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar belakang**

Di masa global seperti sekarang, sudah terjadi keterbukaan mengenai kompetisi atau saingan dalam hal kualitas mutu pendidikan. Dimana hal tersebut sangat mempengaruhi SDM setiap manusia. Dengan demikian, dituntutlah pengembangan dalam hal pendidikan yang merupakan juga hal vital dalam pengembangan suatu negara, khususnya Indonesia. Dunia pendidikan yang selalu berkembang menuntut adanya ketersediaan tenaga pendidik yang terampil dan berkompentensi di bidangnya. Tenaga pendidik ini didapatkan dari perguruan tinggi atau Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan yang berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan.

Dengan penyiapan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di luar sekolah.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, Praktik

Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil Program Kependidikan.

## **1.2. Tujuan**

Program Praktik Pengalaman Lapangan 2 memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

### **1 Tujuan Umum**

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

### **2. Tujuan Khusus**

- a.** Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang telah ditetapkan.
- b.** Menumbuh kembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai bidangnya.

## **1.3. Manfaat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan. Melatih praktikan dalam mencari dan mengungkapkan serta menanggapi masalah-masalah pendidikan selama praktik berlangsung sehingga diharapkan mendapat pemecahnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

Unnes memberikan perhatian besar pada bidang kependidikan. Dari 59 program studi, 34 program studi di antaranya merupakan program studi kependidikan dengan gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) bagi lulusannya, dalam mengakomodasikan perubahan dan tuntutan perkembangan masyarakat, telah melakukan berbagai upaya peningkatan mutu lulusannya antara lain dengan menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan

#### **2.1. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. UUD RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Surat Keputusan Rektor No 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan menteri pendidikan nasional No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar mahasiswa

#### **2.2. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru merupakan usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan. Mengingat guru adalah petugas profesional yang melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi yang telah disebutkan diatas. Salah satu dari kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan.



Belajar dan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Dengan belajar, manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang dibawa sejak lahir. Aktualisasi potensi ini sangat berguna bagi manusia untuk dapat menyesuaikan diri demi pemenuhan kebutuhannya. Kebutuhan manusia makin lama makin bertambah, baik kuantitas maupun kualitasnya. Tanpa belajar, manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.

### **2.3. Dasar Konsepsional**

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya adalah menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
- d. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
- e. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya adalah memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- f. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
- g. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

### **2.4. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan

nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat

- a. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
- b. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- c. Tugas dan kewajiban guru sebagai pelatih

## **2.5. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **3.1. Waktu dan Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2 yang dilaksanakan selama kurang lebih 3 (tiga) bulan, terhitung mulai tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Pada tanggal 30 Juli sampai 25 Agustus 2012 dilaksanakan kegiatan program PPL 1 yang bertujuan untuk melakukan observasi kondisi fisik dari kondisi sekolah latihan tempat praktikan akan melaksanakan program PPL 2. Selanjutnya, pada tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012 akan dilaksanakan program PPL 2 di MTs Negeri Kendal yang berlokasi di Jl Islamic Centre

#### **3.2. Tahapan**

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini terdiri atas 2 (dua) kegiatan sekaligus, yaitu program PPL 1 dan Program PPL 2. Secara tahapan / urutan kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1. Pembekalan PPL dilaksanakan di Fakultas masing-masing
2. Kegiatan penerjunan di lokasi / sekolah latihan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012. Pada kegiatan penerjunan ini dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :
  - a. Upacara penerjunan di Kampus Universitas Negeri Semarang.
  - b. Penerimaan mahasiswa praktikan di sekolah latihan yaitu di MTs Negeri Kendal
3. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 pada tanggal 30 Juli – 25 Agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan pada program PPL 1 ini adalah :
  - Observasi mengenai keadaan / kondisi fisik sekolah latihan MTs Negeri Kendal yaitu mengenai bangunan-bangunan yang ada di lingkungan MTs Negeri Kendal beserta kondisinya.

- Observasi mengenai struktur organisasi sekolah. Hal-hal yang diobservasi antara lain fungsi dan peranan dari tiap-tiap komponen yang ada dalam struktur organisasi sekolah.
  - Observasi mengenai sistem administrasi sekolah. Dalam hal ini dilakukan observasi terhadap fungsi dan peranan dari Tata Usaha (TU) sekolah.
  - Observasi mengenai proses / kegiatan belajar mengajar oleh guru pamong di dalam kelas.
  - Observasi mengenai seluk beluk kurikulum yang digunakan di MTs Negeri Kendal.
4. Tanggal 20 Oktober 2012 penarikan mahasiswa PPL dari Sekolah Latihan.

### **3.3. Materi Kegiatan**

#### **1. Pembekalan PPL**

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada praktikan untuk lebih siap melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan dari pihak *dekanat* kepada praktikan tentang pentingnya kegiatan PPL.

#### **2. Pengamatan atau Pengajaran Model**

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Hal ini juga bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan peserta didik yang akan menjadi obyek PPL 2 ini. Selain itu dari pengamatan ini mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai seorang guru dalam proses belajar mengajar, yang meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, cara memberikan materi pelajaran, menutup pelajaran serta hal-hal lain yang dapat dilakukan dan tidak dapat dilakukan seorang guru di dalam kelas.

#### **3. Pengajaran Terbimbing**

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Penyusunan silabus KBK,

penyusunan satuan pelajaran, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), penyusunan alat evaluasi, penyusunan *job sheet* dan kegiatan pembelajaran lainnya.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL, mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan diri, diantaranya :

**d. pelatihan Mengajar dan tugas keguruan (mandiri)**

Dalam melaksanakan kegiatan pengajaran, guru harus mempersiapkan segala semuanya agar proses pengajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Persiapan yang harus dilakukan oleh seorang guru antara lain adalah :

- Mempersiapkan materi pelajaran
- Membuat rencana pembelajaran
- Menyiapkan media yang tepat
- Selain itu guru juga harus memilih metode mana yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

**e. Memberikan Penguatan**

Praktikan memberikan penguatan kepada peserta didik agar termotivasi untuk menjadi lebih baik. Penguatan yang diberikan dapat berupa pujian kepada anak yang telah berhasil menjawab pertanyaan atau menyelesaikan tugas dengan baik dengan mengatakan, “Ya bagus!”, “Sudah baik!”, dan “Pintar!”.

**c. Memberikan Pertanyaan**

Setelah menyampaikan materi praktikan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal yang kurang jelas atau tidak diketahui. Jika sudah tidak ada yang bertanya praktikan memberikaan pertanyaan balikan dengan tujuan mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan.

**d. Mengevaluasi Hasil Pembelajaran**

Setelah melakukan pengajaran, mahasiswa praktikan diharapkan untuk dapat melakukan kegiatan evaluasi hasil belajar siswanya. Kegiatan evaluasi tersebut dapat berupa menilai hasil praktik

#### **e. Memberikan Balikan**

Setelah menyampaikan materi, praktikan memberikan balikan (umpan balik) kepada peserta didik sehingga dapat diketahui apakah peserta didik sudah paham tentang materi yang disampaikan atau belum paham.

#### **f. Menutup Pelajaran**

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diakhiri dengan penutup. Dalam menutup pelajaran ini, praktikan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau dengan memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya serta tidak lupa berdo'a dan mengucapkan salam.

#### **4. Pengajaran Mandiri**

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara penuh, walaupun masih dalam proses bimbingan jarak jauh dengan guru pamong, dan juga sesekali guru pamong melihat dan mengomentari pelaksanaan pembelajaran dikelas.

#### **5. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya**

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi kegiatan mengikuti upacara bendera hari Senin, upacara hari kebesaran lainnya, membimbing peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, PMR, dan juga kegiatan OSIS.

#### **6. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar**

Ujian praktik mengajar dilakukan di tengah praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT PPL Unnes. Ujian praktik mengajar dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan guru pamong.

## **7. Penyusunan Laporan**

Merupakan penutup dari serangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

### **3.4. Proses Bimbingan**

Proses pembimbingan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, yang terdiri dari :

#### **1. Alokasi waktu**

Alokasi waktu ini berfungsi sebagai acuan dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Perhitungan alokasi waktu dibuat berdasarkan kalender pendidikan. Komponen Alokasi waktu meliputi banyaknya pekan dalam semester, banyaknya pekan yang efektif, banyaknya pekan yang tidak efektif dan banyaknya jam pelajaran yang efektif dalam satu semester.

#### **2. Program Tahunan (Prota)**

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap program diklat dalam satu tahun. Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semester, diantaranya untuk menentukan :

- a. Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- b. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- c. Jumlah jam pelajaran cadangan.

#### **3. Promes (Program Semester)**

Program semester berisi perincian pembagian jam pelajaran yang akan dilaksanakan tiap pekan dalam satu semester. Promes berfungsi sebagai perencanaan pelaksanaan pembelajaran tiap minggunya sehingga diharapkan materi dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Komponen Promes terdiri dari standar kompetensi / kompetensi dasar, alokasi waktu, bulanan dan mingguan dalam satu semester, perencanaan dan target menurut kurikulum perkompetensi dasar serta kolom keterangan.

#### **4. Silabus**

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Tujuan dari penyusunan silabus ini adalah membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

Komponen silabus meliputi: standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, sumber / bahan, karakter.

#### **5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Fungsi RPP adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

Komponen RPP diantaranya: SK, KD, Indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran (pendahuluan, inti, penutup), sumber bahan, media / alat pembelajaran, penilaian, kisi-kisi soal, lembar penilaian hasil belajar, lembar pengamatan proses pembelajaran, lembar penilaian pendidikan budaya dan karakter.

#### **6. Penilaian peserta didik**

Penilaian merupakan kegiatan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang ditetapkan.

#### **3.5. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL 2**

Praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 dapat berjalan dengan lancar karena di dukung oleh beberapa faktor, diantaranya :

1. Letak dari MTs Negeri Kendal yang strategis sehingga mudah dijangkau.
2. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, guru, karyawan dan peserta didik MTs Negeri Kendal



3. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar-mengajar dan dapat berlatih menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pengajaran.
4. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan menguasai kelas, media serta perangkat pembelajarannya sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar.

Adapun hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan PPL 2 ini antara lain sebagai berikut :

1. Siswa kurang *respect* terhadap mahasiswa praktikan sehingga menghambat proses pembelajaran.
2. Keterbatasan pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran.
3. Kurangnya fasilitas pembelajaran, seperti peralatan jahit, alat untuk pembuatan pola (terutama gunting dan lem).
4. Dalam proses bimbingan pembuatan laporan PPL II, serta arus informasi dari UPT ke MTs Negeri Kendal kurang lancar sehingga hal-hal yang kurang jelas tidak dapat segera diatasi.

### 3.6. Kegiatan Pembimbingan

Guru pamong dan Dosen Pembimbing mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan PPL 2.

## 2. Guru Pamong

Guru pamong Praktikan selama di Mts Negeri Kendal adalah Susiyantini, S. Pd., beliau sangat membantu praktikan dalam memberikan masukan, kritik dan saran dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar yaitu kelas VIII dan kelas IX.

### **3. Dosen Koordinator**

Selama PPL 2 berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di MTs Negeri Kenadal adalah Mujimin, S. Pd. Beliau adalah dosen dari jurusan Bahasa Jawa.

### **4. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan adalah Rina Rachmawati, S. E., M. M. Beliau sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi, memberikan motivasi kepada praktikan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Simpulan**

Dari materi yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan:

- a. MTs Negeri Kendal jurusan Ketrampilan mempunyai saran dan prasarana yang cukup memadai sebagai fasilitas kegiatan belajar-mengajar di sekolah namun masih perlu penambahan.
- b. Pelaksanaan PPL di MTs Negeri Kendal merupakan salah satu upaya untuk mencetak tenaga pendidik yang profesional dan dapat mengkondisikan kegiatan belajar mengajar dengan baik.

#### **4.2. Saran**

Saran yang dapat diberikan oleh penyusun adalah sebagai berikut :

- a. Kedisiplinan dan kewaspadaan di dalam sekolah sudah dilaksanakan dengan sangat baik, namun perlu ditingkatkan lagi agar suasana sekolah dan lingkungan sekolah lebih teratur.
- b. Pelajaran Ketrampilan MTs Negeri Kendal masih butuh perhatian yang cukup dari pihak sekolah dalam segala hal agar dapat mencetak tenaga yang profesional.
- c. Tingkatkan terus kualitas dan kuantitas para pengajarnya.

Demikian penyusunan laporan PPL 2 telah kami selesaikan, dengan kesadaran bahwa masih banyak kekurangan di dalamnya, namun kami berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi kami khususnya dan para pembaca pada umumnya.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Nasiroh  
**NIM** : 5401409034  
**Prodi** : PKK, S1 Tata Busana  
**Sekolah Latihan** : MTs Negeri Kendal

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh semua program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar bangku perkuliahan di sekolah-sekolah, baik itu MTs/SMP, SMA/MAN, dan SMK sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah dipelajari di dunia perkuliahan agar mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dan pengajaran di sekolah yang sebenarnya. Kegiatan PPL ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon-calon tenaga kependidikan yang meliputi empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogic, kepribadian, professional, dan social. PPL dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL I dan PPL II.

Setelah PPL I terlaksana selanjutnya praktikan melakukan PPL II. Pratikn akan melakukan praktik pembelajaran dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setelah melakukan observasi di MTs N Kendal ada beberapa hal yang dapat pratikan sampaikan sebagai bentuk refleksi diri, antara lain sebagai berikut:

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Ketrampilan

#### a. Kekuatan Pembelajaran Ketrampilan

Ketrampilan merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada semua tingkat. Walaupun MTs N Kendal setara dengan SMP tapi materi yang diberikan tidak berbeda jauh dari materi SMK. Mata Pelajaran ketrampilan ini adalah untuk mengantisipasi apabila siswa MTs N Kendal tidak dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya, siswa dapat menciptakan suatu usaha dengan ketrampilan yang sudah dimiliki.

#### b. Kelemahan Mata Pelajaran Ketrampilan

Kelemahan Mata Pelajaran Ketrampilan yaitu pada banyaknya siswa per kelas hanya ada satu tenaga guru yang mengajar. Di dalam guru menjelaskan terlalu cepat, sehingga siswa kurang terkontrol dan kurang faham, ada juga siswa yang minat dan memperhatikan dan ada juga yang sebaliknya. Selain itu tidak semua siswa dapat menjahit sendiri sehingga dalam memproduksi suatu busana harus memilih siswa yang sudah bisa menjahit.

### 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Ketrampilan

Sarana prasarana yang menunjang pembelajaran Ketrampilan memang sangat diperlukan, mengingat pembelajaran ini membutuhkan berbagai media. Untuk memaksimalkan kualitas pembelajaran, secara umum, sarana dan prasarana pembelajaran Ketrampilan di MTs N Kendal sudah baik, memadai, dan mendukung, antara lain adanya buku modul, fragment, lab tata busana dimana

didalamnya terdapat mesin jahit, obras, dan perlengkapan yang dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Penggunaan lab tersebut dimanfaatkan untuk melatih ketrampilan siswa dan menambah pengetahuan tentang cara pembuatan busana yang sesungguhnya.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran Ketrampilan adalah Ibu Susiyantini, S.Pd. Setelah melakukan observasi proses pembelajaran, praktikan melihat bahwa beliau adalah seorang guru yang baik, bertanggung jawab, ramah, dan selalu memberi motivasi pada anak didiknya. Beliau menyampaikan materi pelajaran di kelas dengan baik dan menggunakan metode yang baik pula. Beliau menggunakan metode demonstrasi dimana guru yang menjelaskan sambil mempraktekannya dalam menyampaikan materi, dan siswa diajak berperan aktif dalam proses belajar mengajar dengan cara siswa mengikuti langkah-langkah guru dalam mengajar, dari tahap satu ketahap berikutnya, sehingga siswa dapat menerima materi yang disampaikan guru dengan baik, mulai dari proses awal hingga akhir.

Sedangkan dosen pembimbing membimbing praktikan untuk melaksanakan rencana kegiatan PPL di MTs N Kendal serta mengamati dan menilai proses pembelajaran yang dilakukan praktikan. Beliau adalah Rina Rachmawati, S.E, M.M. Beliau seorang dosen yang baik, cermat, disiplin, teliti, bertanggung jawab, memiliki dedikasi yang tinggi, ramah dan supel, selalu memberi motivasi pada anak didiknya serta mampu menampung keluhan praktikan dan memberikan solusi atas permasalahan yang ada.

### **4. Kualitas Pembelajaran di MTs Negeri Kendal**

Kualitas pembelajaran Ketrampilan di MTs N Kendal sudah baik dan sesuai dengan kurikulum KTSP, dimana para guru harus membuat sendiri instrumen-instrumen didalamnya di dalam pembelajaran dan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah. Selain itu didalam pembuatan silabus dan RPP harus mengandung *EEK (Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi)*.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan diri praktikan berbekal dari mata kuliah yang telah ditempuh selama perkuliahan semester 1-6 baik mata kuliah yang mencakup ketrampilan tata busana, kependidikan, kurikulum, dan profesionalitas guru. Selain itu juga ada pengalaman dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) di dunia industri garment dan LIRIS solo, serta pengalaman dari penerimaan jahitan. Mata kuliah *Microteaching* merupakan mata kuliah praktek mengajar dalam lingkup kecil atau bukan kelas sebenarnya sebagai latihan mengajar. Dalam lingkungan sekolah nyata, kondisi yang dihadapi praktikan sangatlah berbeda, sehingga pada observasi yang telah dilakukan praktikan berusaha mengamati bagaimana cara mengajar yang baik, cara pengkondisian kelas dan cara melakukan pendekatan terhadap siswa. Sebelum penerjunan berlangsung, praktikan juga telah mengikuti pembekalan PPL selama tiga hari di fakultas masing-masing yang meliputi pengarahan, bimbingan dan hal apa saja yang harus dilakukan di sekolah.

## 6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 2

Setelah melakukan PPL 2 di MTs N Kendal, nilai tambah yang diperoleh praktikan adalah pratikan dapat belajar tentang etika dan sopan santun terhadap orang lain, mendapatkan pengalaman yang banyak dan sangat berharga untuk mengetahui situasi dan kondisi kelas yang sebenarnya. Praktikan dapat lebih leluasa dalam melakukan pendekatan kepada siswa dan mengetahui sifat-sifat dari masing-masing kelas. Selain itu antusias para siswa MTs N Kendal sangat baik terhadap mahasiswa PPL dan tidak memandang sebelah mata, mereka tetap menghormati seperti gurunya sendiri. Praktikan lebih menyukai keadaan kelas yang sebenarnya dari pada kelas dalam *microtheaching*.

## 7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Setelah melaksanakan PPL 2 di MTs N Kendal, saran yang bisa praktikan sampaikan untuk MTs N Kendal adalah agar meningkatkan mutu dan kualitas sekolah baik guru, siswa, dan karyawan, lebih memperhatikan kebersihan lingkungan sekolah, meningkatkan penghijauan dan perawatan tanaman. Hal ini bisa dilakukan dengan cara mengajak para warga sekolah untuk melakukan kebersihan secara serentak atau dengan mengadakan penilaian kebersihan kelas setiap bulan yang meliputi kebersihan ruangan kelas maupun keindahan taman.

Mengetahui,  
Guru pamong

**Susiyantini, S. Pd.**  
NIP. 19720302 199603 2 001

Kendal, 09 Oktober 2012

Praktikan

**Nasiroh**  
NIM. 5401409034